

ABSTRAK

Peranan *Total Quality Control* (TQC) untuk
Meningkatkan Kualitas Produk
Studi Kasus PT. Air Mancur Wonogiri

Theresia Henny Kurniati L
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk mengetahui apakah TQC berperan menurunkan tingkat kerusakan produk param 22A (2) untuk mengetahui apakah standar kerusakan produk yang ditetapkan perusahaan sudah tepat. Penelitian studi kasus ini dilakukan pada PT. Air Mancur Wonogiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

Untuk mengetahui penerapan TQC dilakukan analisis perbedaan antara tingkat produk rusak sebelum dan setelah pelaksanaan TQC dengan menggunakan uji z kemudian untuk mengetahui ketepatan standar digunakan *control chart* (khususnya grafik-P dengan maksud ukuran sampel yang berbeda-beda)

Dari hasil uji z diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara produk rusak sebelum pelaksanaan TQC dan setelah pelaksanaan TQC. Produk rusak setelah pelaksanaan TQC lebih kecil dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan TQC. Standar kerusakan yang ditetapkan perusahaan lebih besar dari batas pengendali atas baik sebelum maupun setelah pelaksanaan TQC. Dengan demikian standar kerusakan terlalu ketat dan perlu ditinjau kembali.

ABSTRACT

The Role of Total Quality Control (TQC) in Increasing the Quality of Product Case Study at PT Air Mancur in Wonogiri

Theresia Henny Kurniati Lamania
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001

The aims of this research are : 1) to know whether TQC has had a role in decreasing the level of damage of product of Param 22A, 2) to know whether the product damage standard determined by the company has been appropriate or not. This research is a case study conducted at PT Air Mancur in Wonogiri. Data collecting techniques used were observation, interview and documentary study. To analyze the data the writer used z test analysis and control chart.

The findings are : 1) There is a significant difference between the level of product damage before and after the implementation of TQC. The product damage after the implementation of TQC is less than the damage before the implementation of TQC. 2) The product damage standard determined by the company is greater than the upper limit of quality control both before and after the implementation of TQC. Thus, the product damage determined by the company is too strict and it needs reviewing.